

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin kompleks menuntut manajemen perusahaan agar mampu menjamin operasi perusahaan berjalan dengan lancar, mampu bertahan, dan berkembang lebih baik. Anggaran adalah salah satu alat untuk menilai kinerja manajerial sebuah perusahaan. Anggaran juga merupakan suatu perencanaan yang berupa tulisan yang dibuat dan diterapkan sebagai dasar pengoperasian dalam perusahaan. Penganggaran bertujuan untuk menyusun suatu rencana keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Anggaran yang baik dapat meningkatkan kinerja departemen dan sekaligus karier manajer dan karyawannya. Partisipasi penganggaran dapat diartikan sebagai jalan yang baik dalam penyusunan anggaran. Partisipasi penganggaran sendiri adalah luasnya pengaruh dan keterlibatan manajer bawahan dalam penyusunan anggaran (Milani, 1975; Brownell, 1982; Nouri dan Paker, 1998; Poon *et al.*, 2001). Dua fungsi utama dari manajer dalam suatu organisasi adalah membuat perencanaan (khususnya perencanaan laba) dan melakukan pengendalian. Dalam kegiatan dunia usaha, pemerintah dan kelompok lainnya suatu sistem perencanaan dan pengendalian banyak dipergunakan dalam menjalankan tanggung jawab perencanaan dan pengendalian manajemen.

Dalam organisasi pasti akan selalu ada kemungkinan ketidakpastian realisasi atau kenyataan sesuai dengan yang diharapkan, sering kali menimbulkan

kesenjangan dalam anggaran (*slack budgetary*). Senjangan anggaran adalah perbedaan antara jumlah anggaran dengan estimasi yang terbaik dari perusahaan/organisasi (Anthony dan Govindaradjan, 2006; 84-85). Senjangan anggaran biasanya dilakukan dengan meninggikan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya, supaya anggaran mudah dicapai. Menurut Rusmawati; 2006, menyatakan bahwa ada tiga alasan utama manajer atau karyawan melakukan senjangan anggaran, yaitu :

1. Orang-orang selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus dimata atasan jika mereka dapat mencapai anggarannya;
2. Senjangan anggaran selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian, jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut dapat melampaui atau mencapai anggarannya;
3. Rencana anggaran selalu dipotong dalam proses pengalokasian sumber daya.

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa tingkat kesenjangan anggaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dalam peran atau partisipasi bawahan di dalam penyusunan anggaran. Hasil sebelumnya meneliti bahwa hubungan antara partisipasi bawahan dengan kesenjangan anggaran menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina; 2008, menunjukkan bahwa partisipasi dalam anggaran mengurangi jumlah kesenjangan anggaran. Sedangkan Fransiskus; 2008, menunjukkan bahwa hasil tersebut berlawanan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan senjangan anggaran mempunyai hubungan yang positif.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Fenny; 2008 dan Lenny; 2010. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fenny; 2008 menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang kuat menyebabkan individu berusaha mencapai tujuan organisasi dan mengutamakan kepentingan organisasi, dimana individu yang berkomitmen tinggi akan berusaha berbuat apa yang terbaik bagi organisasi sehingga dengan komitmen tinggi senjangan anggaran dapat dihindari. Sedangkan penelitian Fransiskus; 2008 dan Kasmawati (2005), menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang rendah menyebabkan individu lebih mementingkan dirinya sehingga melakukan senjangan anggaran. Penelitian Lenny; 2010, menunjukkan bahwa komitmen hanya ada diwilayah kerjanya saja dan tidak tertarik untuk membantu sesuatu yang berada diluar tanggung jawabnya.

Untuk itu penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Lapangan Pada Perusahaan Perbankan di Palembang).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah apakah komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dan senjangan anggaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bukti empiris dan menguji pengaruh komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap hubungan partisipasi anggaran dan senjangan anggaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah bagi :

1. Bagi pimpinan perusahaan, memberikan masukan dalam upaya meningkatkan komitmen karyawan dan gaya kepemimpinan pada proses partisipasi anggaran guna menghindari terjadinya senjangan anggaran.
2. Bagi peneliti lainnya, dijadikan referensi tambahan dalam menganalisis permasalahan penelitian yang serupa.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan skripsi ini secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar pembahasan dalam skripsi yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan dalam menganalisa permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan sampel metode dan teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian dan teknik analisa data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian mengenai karakteristik responden, uji kualitas data, uji asumsi regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akhirnya peneliti mencoba menarik beberapa kesimpulan dan mengemukakan saran-saran yang bersifat konkrit, realistis, praktis, dan terarah.